

# Peningkatan Kompetensi Guru Tk Aba Di Kapanewon Pajangan, Bantul

Muhammad Eko Atmojo\*<sup>1</sup>, Ridho Al-Hamdi<sup>2</sup>, Vindhi Putri Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

\*e-mail: [muhammadekoatmojo05@gmail.com](mailto:muhammadekoatmojo05@gmail.com)<sup>1</sup>, [ridhoalhamdi@umy.ac.id](mailto:ridhoalhamdi@umy.ac.id)<sup>2</sup>, [vindhipuripratiwi@gmail.com](mailto:vindhipuripratiwi@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstract

The Covid-19 pandemic that has been going on since 2020 until now has brought many changes to several aspects. One of them is in the aspect of education, where school education is required to continue, and students can capture learning well. So, this requires good coordination between teachers, students, and parents to create learning success. During the Covid-19 pandemic, learning is carried out online and offline. However, online learning at the kindergarten level, teachers still have problems where online learning is still required to have professional competence. This is to keep creating interesting, innovative learning, able to create creativity that can be easily understood by kindergarten students. Therefore, to improve the competence of teachers, it is necessary to upgrade the skills possessed by kindergartens. The method used in this service is through the provision of training to teachers at the ABA TK Kapanewon Pajangan. This will later be used to improve competence in the field of Information Technology so that teachers can carry out online learning better and upgrade the skills of kindergarten teachers.

**Keywords:** Competence, Teacher, Development, Learning, Kindergarten

## Abstrak

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sejak tahun 2020 hingga saat ini banyak memberikan perubahan pada beberapa aspek. Salah satunya pada aspek pendidikan, dimana pendidikan sekolah dituntut untuk tetap berlangsung dan siswa mampu menangkap pembelajaran dengan baik. Sehingga hal ini diperluka koordinasi dengan baik antara guru, siswa dan orangtua untuk menciptakan keberhasilan pembelajaran. Selama pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring. Akan tetapi, pembelajaran daring pada level TK, guru masih memiliki kendala dimana pembelajaran daring ini guru tetap dituntut untuk memiliki kompetensi profesional. Hal ini guna untuk tetap menciptakan pembelajaran yang menarik, inovatif, mampu menciptakan kreatifitas yang dapat mudah dipahami oleh siswa TK. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kompetensi guru diperlukan pelatihan upgrade skill yang dimiliki oleh TK. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui pemberian pelatihan kepada guru di TK ABA kapanewon Pajangan. Hal ini nantinya guna untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi agar para Guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan lebih baik dan juga melakukan upgrade skill guru TK.

**Kata kunci:** Kompetensi, Guru, Pengembangan, Pembelajaran, TK

## 1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020 pandemi Covid-19 belum berakhir, dan hal ini merubah setiap tatanan di beberapa sector salah satunya pada sector Pendidikan. Sejak adanya Covid-19, pendidikan dituntut untuk tetap berjalan dengan menerapkan sekolah daring maupun luring. Sekolah daring dilakukan guna untuk mendukung dalam memutus rantai penularan Covid-19, akan tetapi dengan adanya sekolah daring juga menuntut guru, siswa maupun orangtua untuk dapat cepat beradaptasi dan mampu melakukan koordinasi dengan baik. Akan tetapi, apabila melihat yang terjadi di lapangan kerap ditemui guru memiliki kendala dimana kurang mampunya beradaptasi dalam melakukan sekolah secara daring. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh (Jajat Sudrajat, 2020) bahwasannya dalam pembelajaran secara online, perlu adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru agar pembelajaran tetap berhasil tersampaikan kepada siswa di masa pandemi.

Dimasa pandemi saat ini, kebijakan School from Home menjadi pilihan yang tidak dapat ditawarkan lagi. Siap ataupun tidak, semua tingkat pendidikan dari pra-sekolah sampai perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran dari rumah. Tidak hanya sekolah yang

perlu menyiapkan, akan tetapi guru sebagai factor utama penentuan kualitas pendidikan juga perlu untuk siap beradaptasi (Erdiyanti & Syukri, 2021). Hal ini juga didukung dengan adanya Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara online atau daring. Dan peran guru sangat penting dalam menentukan keberlangsungan proses pendidikan, terutama pendidikan formal di tingkat awal. Sehingga kompetensi guru seperti kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial perlu dibutuhkan (Hunainah, 2019).

Keempat kompetensi tersebut diperlukan oleh seorang guru, termasuk kompetensi professional hal ini diperlukan pada kondisi pandemi seperti saat ini. Bagi guru TK, kompetensi profesional mengarah pada kemampuan dan keterampilan yang spesifik tentang pengembangan potensi anak usia dini (Zahrotun, Soyusiawati, & Juwitaningtyas, 2021). Karena metode mendidik yang digunakan tentu berbeda dengan yang digunakan di tingkat sekolah dasar keatas. Tidak hanya kompetensi, akan tetapi media pembelajaran dalam mendukung pembelajaran *daring* karena adanya media dan alat bantu pembelajaran yang akan mengefektifkan tujuan pembelajaran (Tijaniyah, Febriyanto, & Dinillah, 2021). Pada kondisi pandemi seperti saat ini, guru dituntut untuk dapat berkreatifitas, beradaptasi dengan perkembangan teknologi, melakukan pembelajaran yang aktif dan inovatif perlu diterapkan. Hal itu juga memerlukan proses yang *transformasional* karena dapat dijadikan sebagai kebutuhan jangka Panjang berupa kemandirian dan *sustainability*. Dan juga memerlukan penekanan kerjasama antar individu untuk meningkatkan kompetensi interpersonal dan kehidupan (Rahayu & Firmansyah, 2019).

Salah satu TK binaan Muhammadiyah Ranting Pajangan adalah TK ABA Kapanewon Pajangan, dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang pada saat pandemi Covid-19 juga dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring. Dalam proses pembelajaran secara daring, guru masih memiliki kendala dalam menyampaikan pembelajaran yang menarik yang dapat disampaikan kepada siswa pada level TK. Selain itu di sisi media pembelajaran juga menjadi hambatan, dimana kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran (Praceka, 2021). Padahal keberhasilan pendidikan ditentukan dengan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Permasalahan ini pun menjadi permasalahan bagi guru-guru untuk adaptasi di masa pandemi, dimana hambatan yang sering ditemukan yaitu tidak adanya supervise melalui adanya sosialisasi maupun pendampingan (Harjanto & Sumunar, 2018).

Dengan melihat masalah dari guru TK ABA Kapanewon Pajangan maka dalam pengabdian ini akan dilakukan pelatihan dan upgrade skill guru TK. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi agar para Guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan lebih baik dan juga melakukan upgrade skill guru TK.

## 2. METODE

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Persyarikatan Muhammadiyah yang dilaksanakan di Pimpinan Cabang Aisyiah Pajangan Bantul. Kegiatan PPM- Muhammadiyah ini direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Persyarikatan Muhammadiyah ini baru pertama kali dilaksanakan di level Pimpinan Cabang Aisyiah Pajangan. Oleh karena itu hal ini sangatlah berguna bagi Pimpinan Cabang Aisyiah terutama dalam hal memajukan amal usaha TK ABA dengan spesifikasi Pelatihan dan Upgred Skill Guru. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan ketua Pimpinan Cabang Aisyiah bahwasannya untuk tema yang akan diangkat tentang Pelatihan dan Upgred Skill Guru TK ABA. Adapun rangkaian kegiatan dalam rangka pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pengabdian

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan observasi yang dilakukan di Pimpinan Cabang Aisyah Pajangan Bantul, hal ini untuk: a) Menggali informasi mengenai permasalahan di TK ABA Pajangan b) Menentukan tema yang cocok untuk Cabang Aisyah, terutama dalam hal pelatihan dan upgred skill guru. Pelaksanaan Kegiatan Program pengabdian masyarakat PPM-Muhammadiyah ini dengan tema Pelatihan dan Upgred Skill Guru TK ABA di Kapanewon Pajangan. Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: a. Mengadakan pelatihan kepada Guru TK-ABA Pajangan b. Melakukan sosialisasi dalam penguatan organisasi di TK-ABA Pajangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan skema PPM Muhammadiyah dilakukan kepada guru PAUD/TK ABA Kapanewon Pajangan, Bantul. PAUD/TK ABA merupakan sekolah binaan ranting Muhammadiyah Kapanewon Pajangan, Bantul. Pada masa pandemi Covid-19, setiap sekolah dihimbau untuk melakukan sekolah secara daring dan luring. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Pembelajaran secara daring dan luring pada dasarnya menjadi permasalahan baru tidak hanya guru akan tetapi siswa maupun orangtua. Sehingga perlu adanya koordinasi yang baik antara orangtua dan guru maupun anak. Pembelajaran secara daring ini juga menimbulkan permasalahan baru bagi guru, manakala guru kurang memiliki kompetensi dalam melakukan pengajaran secara daring karena *skill* yang dimilikinya (Hasanudin, Rosyida, Noeruddin, & Ardiansyah, 2021). Hal ini juga dirasakan oleh kelompok guru PAUD/TK ABA kapanewon Pajangan, dimana guru-guru masih belum mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran daring.

Pada pengabdian peningkatan kompetensi guru TK Kapanewon Pajangan, tim pengabdian melakukan forum group discussion dengan Pimpinan Cabang Aisyah Kapanewon Pajangan untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan yang dilakukan pada 20 Januari 2022. Melalui FGD, didapatkan bahwasannya perlu adanya pelatihan bagi guru PAUD/TK ABA Kapanewon Pajangan dalam peningkatan kompetensi pengajaran selama masa pandemi Covid-19. Karena seperti yang kita ketahui, bahwasannya selama masa pandemi Covid-19, pembelajaran siswa dilakukan secara online. Dari hasil observasi bahwasannya, di Cabang Muhammadiyah Ranting Pajangan terdapat 7 PAUD/TK ABA yang merupakan binaan dari Muhammadiyah Ranting Pajangan. Dari 7 PAUD/TK ABA tersebut, terbagi menjadi 4 TK ABA dan 3 PAUD. Dimana jumlah tenaga pengajar atau guru terdapat 19 orang.

Adanya pandemi Covid-19, yang mana Pemerintah membuat sebuah kebijakan bahwasannya proses belajar di sekolah dilaksanakan secara *e-learning* dianggap efektif baik secara teoritis maupun praktik, akan tetapi tidak semua guru mampu siap beradaptasi (Nurkolis & Muhi, 2020). Pembelajaran secara online memang menuntut seluruh tenaga pengajar untuk dapat berkreatifitas dalam penyampaian pembelajaran kepada siswa. Peran guru sangat penting dalam menentukan keberlangsungan proses pendidikan, terutama pendidikan formal di tingkat awal. Sehingga kompetensi guru seperti kompetensi *pedagogic*, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial perlu dibutuhkan (Hunainah, 2019). Sehingga, perlu guru PAUD/TK ABA Kapanewon Pajangan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan

kualitas kompetensi melalui pendampingan pembuatan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran selama pandemi Covid-19 juga akan membantu siswa untuk lebih aktif dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Media pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan pembuatan video pembelajaran bagi siswa, sehingga siswa akan memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

Kegiatan pengabdian dalam pendampingan guru PAUD/TK ABA Pajangan telah dilakukan pada hari Sabtu, 19 Maret 2021 di Ingkung Kalakijo Pajangan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian dimulai dengan adanya sosialisasi atau pengenalan terkait dengan media pembelajaran melalui pembuatan video pembelajaran. Pada sosialisasi ini dilakukan oleh dosen Ilmu Komunikasi, UMY Bapak Yoga Muttaqien, S.IKom, M.Sn. Sosialisasi disampaikan kepada seluruh guru PAUD/TK ABA Pajangan dengan memberikan pengenalan media pembelajaran yang dapat digunakan selama pembelajaran secara daring. Selama sosialisasi berlangsung, seluruh guru PAUD/TK ABA mengikuti secara antusias dan tertarik untuk mengaplikasikan dalam pembelajaran secara daring.



Gambar 2. Sosialisasi

Selanjutnya, setelah adanya sosialisasi, maka dilakukan pendampingan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang interaktif. Program pendampingan pelatihan ini dilakukan oleh tim asisten dari Bapak Yoga Muttaqien, S.Ikom., M.Sn dalam memberikan pendampingan pada setiap kelompok guru PAUD/TK ABA. Karena dalam pelatihan ini, seluruh guru PAUD/TK ABA dibagi menjadi 3 kelompok, yang nantinya masing-masing kelompok akan membuat satu video pembelajaran yang interaktif. Dalam pelatihan ini, media yang digunakan hanya cukup *smartphone* dan aplikasi VN yang dapat di download melalui *playstore* maupun *Appstore*.

Melalui pendampingan dan pelatihan, tim pengabdian memberikan arahan kepada guru PAUD/TK ABA dalam pembuatan video pembelajaran yang interaktif. Pelatihan diawali dengan memberikan arahan kepada guru-guru dalam pengambilan video mulai dari mengoperasikan kamera yang ada di *smartphone*, mengontrol suara, dan cara mencari *angel* dalam pengambilan video. Tim pengabdian dengan telaten memberikan arahan kepada guru-guru dalam pengambilan video.

Setelah proses pengambilan video, maka langkah selanjutnya tim pengabdian memperkenalkan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengedit video. Proses pengeditan video menggunakan aplikasi VN, tim pengabdian juga menjelaskan masing-masing fungsi tool yang ada di aplikasi VN. Langkah selanjutnya, tim pengabdian memberikan pendampingan dalam proses *editing* video dengan menggabungkan beberapa video yang sebelumnya sudah diambil. Selama pelatihan tersebut seluruh guru merasa serius dalam mengikuti setiap langkah yang disampaikan dan mempraktekan secara langsung proses pengeditan videonya.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian berupa pendampingan pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru PAUD/TK ABA, guru-guru merasa terbantu dan termotivasi dalam pembuatan video pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Dalam proses pendampingan tentunya terdapat berbagai hambatan-hambatan di antara terkait dengan keterbatasan alat dalam proses pembuatan video seperti tidak semua guru memiliki tripod, clip on maupun masih adanya yang kebingungan dalam mengaplikasikan VN dalam proses pengeditan video.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian bagi guru PAUD/TK ABA kapanewon Pajangan, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan kepada guru PAUD/TK ABA memberikan manfaat kepada seluruh guru dalam peningkatan kompetensi. Adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru akan meningkatkan kualitas pengajaran bagi siswa. Disamping itu juga, hal ini membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa di masa pandemi Covid-19 dengan menarik dan inovatif. Dalam proses pelatihan pembuatan video pembelajaran, guru PAUD/TK ABA sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti setiap langkah-langkahnya. Dalam proses pendampingan tentunya terdapat berbagai hambatan-hambatan diantara terkait dengan keterbatasan alat dalam proses pembuatan video seperti tidak semua guru memiliki tripod, clip on maupun masih adanya yang kebingungan dalam mengaplikasikan VN dalam proses pengeditan video.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erdiyanti, E., & Syukri, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Non PG-PAUD Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Di Kecamatan Konda. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 68–79. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.34>
- Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran dalam Jaringan: Studi Kasus Implementasi E-Learning (Open for Knowledge Sharing) pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 24.
- Hasanudin, C., Rosyida, F., Noeruddin, A., & Ardiansyah, R. A. (2021). Pendampingan Guru Dalam Membuat Gambar Digital Berbasis Android Dengan Aplikasi Paint Ng-Labs. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1141–1147.
- Hunainah. (2019). Pendampingan Guru Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Kolaboratif Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2), 273–294.
- Jajat Sudrajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Praceka, P. A. (2021). Pendampingan Pembuatan Video Bahan Ajar Sebagai Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Guru TK Tunas Insan Kamil, Kota Serang, Provinsi Banten. *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 54–63. <https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkm.v1i1.11678>
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Tijaniyah, T., Febriyanto, F., & Dinillah, F. (2021). Pendampingan Guru TK PAUD dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon dan Microsoft Office Powerpoint. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(1), 105–112. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2068>
- Zahrotun, L., Soyusiawati, D., & Juwitaningtyas, T. (2021). Peningkatan kompetensi guru tk DAN sd unggulan Aisyiyah Pandak melalui pelatihan teknologi informasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 623–629.